

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth,

Bapak/Ibu Calon Responden

Dengan Hormat

Yang bertanda tangan di bawah ini saya mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan,
Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Esa Unggul Jakarta:

Nama : Sri widiarti

NIM : 2012-33-091

Alamat : Perumahan Puri permata blok G 3 no 15 Cipondoh Tangerang.

Saya Akan melaksanakan penelitian dengan judul : ” **Hubungan Pengetahuan Pasien setelah Perawat Melakukan Penyuluhan dengan Kepatuhan Minum Obat dan Kunjungan Pasien di Klinik DOTS RSUD Cengkareng Tahun 2014** “.

Bahwa penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi responden. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Jika Bapak/Ibu tidak bersedia menjadi responden tidak ada paksaan maupun sanksi bagi Bapak/Ibu.

Jika Bapak/Ibu telah menjadi responden dan terjadi hal yang merugikan, maka Bapak/Ibu boleh mengundurkan diri dan tidak berpartisipasi dalam penelitian.

Saya sebagai peneliti mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi responden dalam penelitian ini.

Jakarta, Februari 2014

Sri Widiarti

KISI KISI KUESIONER

Lampiran 2

Variabel Penelitian	Sub variabel	Indikator	No Pertanyaan
Pengetahuan pasien setelah dilakukan penyuluhan perawat	Pengertian TBC	1. Pengertian TBC 2. Penyebab TBC 3. Gejala	1 2 3,4,5,6
	PMO	1. Syarat PMO 2. Tugas PMO	7 8
	Pemeriksaan kontak serumah	1. Manfaat pemeriksaan kontak serumah	9, 10
	Pemeriksaan dahak ulang	1. Tujuan 2. Waktu pemeriksaan dahak ulang 3. Cara pemeriksaan	11 12 13
	Pengobatan	1. Tahapan pengobatan TBC 2. Efek samping obat 3. Cara mengatasi keluhan	14, 15, 16 17, 18 19
	Komplikasi	1. MDR TB 2. Putus obat	20, 21 22
	Cara pencegahan dan penularan	1. Sumber penularan 2. Cara pencegahan	23, 24 25, 26, 27, 28, 29, 30
Kepatuhan minum obat pasien	Cara mengatasi keluhan obat	Keluhan mual-mual obat TBC	1
	Disiplin minum obat	Tepat waktu, dosis	2,3,4
	Motivasi minum obat	1. Pasien 2. Keluarga dan petugas kesehatan	5,6,7 8,9,10

KUNCI JAWABAN

Kuesioner Pengetahuan pasien TBC		Kuesioner Kepatuhan minum obat	
No Pertanyaan	Jawaban	No Pertanyaan	Jawaban
1	Benar		
2	Salah	1	Ya
3	Benar	2	Ya
4	Benar	3	Ya
5	Benar	4	Ya
6	Salah	5	Ya
7	Benar	6	Ya
8	Benar	7	Tidak
9	Salah	8	Ya
10	Benar	9	Ya
11	Benar	10	Ya
12	Salah		
13	Salah		
14	Benar		
15	Salah		
16	Benar		
17	Benar		
18	Salah		
19	Benar		
20	Benar		
21	Benar		
22	Benar		
23	Salah		
24	Benar		
25	Benar		
26	Benar		
27	Benar		
28	Benar		



KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI
HUBUNGAN PENGETAHUAN PASIEN SETELAH PERAWAT
MELAKUKAN PENYULUHAN TERHADAP KEPATUHAN
MINUM OBAT TBC DAN KUNJUNGAN PASIEN
DI KLINIK DOTS RSUD CENGKARENG

Pengantar :

Dengan hormat, nama saya Sri Widiarti, mahasiswa semester akhir Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan (FIKES) Universitas Esa Unggul. Saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang: Hubungan Pengetahuan Pasien setelah Perawat Melakukan Penyuluhan dengan Kepatuhan Minum Obat TBC dan Kunjungan Pasien di Klinik DOTS RSUD Cengkareng tahun 2014. Saya sangat mengharapkan Bapak/Ibu/Saudara/I agar bersedia mengisi daftar pertanyaan berikut ini sesuai dengan pendapat masing-masing. Atas bantuannya saya ucapkan terima kasih.

Identitas Responden :

1. No Responden :
2. Nama Responden :
3. Jenis Kelamin : (L / P)
4. Umur : tahun
5. Latar Belakang Pendidikan :
 - Tidak Sekolah SLTP Perguruan
 - SD SLTA Tinggi
6. Pekerjaan :
 - Ibu Rumah Tangga Wiraswasta PNS
 - Pegawai Swasta DII



KUESIONER 1

PENYULUHAN PERAWAT TENTANG TBC

PETUNJUK PENGISIAN

Mohon diisi dengan memilih salah satu jawaban “B” (Benar) atau “S” (Salah) dengan memberikan tanda checklist (√) di belakang pernyataan tersebut, apabila pernyataan tersebut sesuai dengan pengertian anda.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		B	S
1.	Penyakit Tuberkulosis (TBC) adalah penyakit menular yang di sebabkan kuman Mycobacterium Tuberkulosis.		
2.	Penyakit Tuberkulosis merupakan penyakit keturunan.		
3.	TBC dapat menyerang paru-paru, kelenjar getah bening, tulang.		
4.	TBC dapat disembuhkan dengan minum obat secara teratur dan tuntas.		
5.	Gejala TBC adalah batuk lebih dari 2 minggu, disertai batuk darah, sesak nafas, nyeri dada, dan demam.		
6.	Badan lemah, nafsu makan menurun, berat badan turun, keringat di malam hari bukan merupakan gejala-gejala dari penyakit TBC.		
7.	Orang yang membantu pasien menelan obat adalah orang yang dikenall dekat oleh pasien seperti keluarga mau membantu secara sukarela untuk mengingatkan pasien minum obat.		
8.	Orang yang membantu pasien menelan obat bertugas untuk mengingatkan kapan pasien harus cek dahak ulang & kontrol		

9.	Memeriksa orang-orang yang tinggal bareng dengan pasien tidak perlu dilakukan.		
10.	Manfaat Memeriksa orang-orang yang tinggal bareng dengan pasien yaitu untuk mencari resiko penularan anggota keluarga yang lain dan pada anak adalah untuk mencari sumber penularan.		
11.	Pentingnya pemeriksaan dahak setelah pasien minum obat yaitu agar mengetahui kondisi pasien sudah lebih baik dan masuk ke pengobatan tahap lanjutan.		
12.	Pemeriksaan dahak setelah minum obat dilakukan saat pasien sudah pengobatan 2 minggu.		
13.	Cara mengeluarkan dahak dengan batuk sekuat tenaga dan sekeras-kerasnya dan dahak hanya di periksa satu kali saja		
14.	Pengobatan pada tahap awal selama 2 bulan dan dilakukan pemeriksaan dahak ulang untuk masuk tahap lanjutan.		
15.	Pasien bisa berhenti minum obat bila sudah tidak ada keluhan walaupun baru pengobatan 3 bulan		
16.	Pengobatan TBC sampai dengan sembuh minimal 6 bulan lamanya.		
17.	Efek samping dari obat TBC adalah Mual, pipis berwarna merah.		
18.	Cara mengatasi keluhan mual-mual adalah minum obat sesudah makan.		
19.	Efek samping bila terjadi keluhan gatal-gatal, kemerahan pada kulit maka pasien harus segera kontrol ke RS.		
20.	Pasien dikatakan sembuh bila hasil dahak akhir pengobatan negatif, rontgen dada baik		
21.	MDR TB adalah akibat pasien putus obat dimana kuman TB sudah kebal terhadap obat sehingga pengobatan akan lebih lama dengan jenis obat yang berbeda		

22.	Gejala yang timbul bila putus obat adalah gejala batuk, demam akan timbul lagi.		
23.	Sumber penularan TBC paru adalah pasien TBC anak		
24.	Risiko penularan tertinggi adalah pada pasien dengan hasil pemeriksaan dahak BTA positif.		
25.	Pasien batuk bersin tidak perlu menutup mulut atau memakai masker.		
26.	Minum obat secara teratur bukan termasuk ke dalam pencegahan penyakit TBC.		
27.	Cara membuang dahak adalah di kamar mandi yaitu di lubang WC lalu disiram atau tempat tertutup yang diisi air sabun.		
28.	Penyakit TBC ini ditularkan melalui percikan dahak saat pasien TBC batuk atau bersin		
29.	Pencegahan penyakit TBC dengan cara tidak meludah di sembarang tempat		
30.	Meningkatkan daya tahan tubuh dengan makan-makanan bergizi termasuk ke dalam pencegahan penyakit TBC.		



KUESIONER 2

KEPATUHAN MINUM OBAT TBC

PETUNJUK PENGISIAN

Mohon diisi dengan memberikan tanda checklist (√) pada pertanyaan yang sesuai dengan yang anda lakukan :

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya minum obat sebelum makan untuk menghindari mual dan muntah		
2	Saya minum obat tepat waktu dan teratur setiap harinya		
3	Saya minum Obat TBC yang diberikan oleh dokter dengan teratur sesuai dengan dosis dokter		
4	Saya segera datang berobat untuk mengambil obat sebelum obat habis		
5	Saya mempunyai semangat tinggi untuk minum obat		
6	Saya semangat untuk sembuh dengan minum obat secara teratur		
7	Saya meminum herbal supaya penyakit saya cepat sembuh selain obat TBC yg diberikan oleh dokter		
8	Keluarga mengingatkan saya untuk minum obat		
9	Keluarga mendukung saya untuk minum obat secara teratur		
10	Perawat mengingatkan saya untuk disiplin minum obat secara tepat dan teratur		

KUESIONER 3
ANGKET OBSERVASI KUNJUNGAN PASIEN

NO	RESPONDEN	KUNJUNGAN PASIEN	
		TIDAK KONTROL	KONTROL 2 MINGGU
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			

22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			
36			
37			
38			
39			
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49			
50			
51			

52			
53			
54			
55			
56			
57			
58			

Hasil Output Univariat

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Dewasa Awal	36	62.1	62.1	62.1
d Dewasa Tengah	17	29.3	29.3	91.4
Dewasa lanjut	5	8.6	8.6	100.0
Total	58	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	32	55,2	55,2	55,2
Perempuan	26	44,8	44,8	100,0
Total	58	100,0	100,0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak sekolah	3	5,2	5,2	5,2
SD	17	29,3	29,3	34,5
SMP	7	12,1	12,1	46,6
SMA	23	39,7	39,7	86,2
Perguruan tinggi	8	13,8	13,8	100,0
Total	58	100,0	100,0	

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid IRT	17	29,3	29,3	29,3
Swasta	17	29,3	29,3	58,6
Wiraswasta	10	17,2	17,2	75,9
PNS	1	1,7	1,7	77,6
Pelajar	13	22,4	22,4	100,0
Total	58	100,0	100,0	

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	24	41,4	41,4	41,4
	Baik	34	58,6	58,6	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

Kepatuhan minum oabat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Patuh	11	19,0	19,0	19,0
	Patuh	47	81,0	81,0	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

Kepatuhan kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Patuh	14	24,1	24,1	24,1
	Patuh	44	75,9	75,9	100,0
	Total	58	100,0	100,0	

Statistics

		Pengetahuan	Minum Obat
N	Valid	58	58
	Missing	0	0
Mean		22,8276	8,7931
Median		23,0000	9,0000
Mode		24,00	9,00
Skewness		-,714	-1,766
Std. Error of Skewness		,314	,314

Hasil Output Bivariat

Pengetahuan terhadap Kepatuhan Minum Obat

Crosstab

			Kepatuhan minum obat		Total
			Tidak patuh	Patuh	
Pengetahuan	Kurang	Count	9	15	24
		Expected Count	4,6	19,4	24,0
		% within Pengetahuan	37,5%	62,5%	100,0%
		% of Total	15,5%	25,9%	41,4%
	Baik	Count	2	32	34
		Expected Count	6,4	27,6	34,0
% within Pengetahuan		5,9%	94,1%	100,0%	
	% of Total	3,4%	55,2%	58,6%	
Total		Count	11	47	58
		Expected Count	11,0	47,0	58,0
		% within Pengetahuan	19,0%	81,0%	100,0%
		% of Total	19,0%	81,0%	100,0%

Symmetric Measures

		Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	,369	,002
N of Valid Cases		58	

- Not assuming the null hypothesis.
- Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9,151 ^b	1	,002		
Continuity Correction ^a	7,210	1	,007		
Likelihood Ratio	9,376	1	,002		
Fisher's Exact Test				,005	,004
Linear-by-Linear Association	8,994	1	,003		
N of Valid Cases	58				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4,55.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pengetahuan pasien tentang TBC (kurang baik / baik)	9.600	1.843	50.005
For cohort Kepatuhan minum obat = belum patuh	6.375	1.510	26.915
For cohort Kepatuhan minum obat = patuh	.664	.482	.915
N of Valid Cases	58		

Pengetahuan terhadap Kepatuhan Kontrol

Crosstab

			Kepatuhan kontrol		Total
			Tidak Patuh	Patuh	
Pengetahuan	Kurang	Count	10	14	24
		Expected Count	5,8	18,2	24,0
		% within Pengetahuan	41,7%	58,3%	100,0%
		% of Total	17,2%	24,1%	41,4%
	Baik	Count	4	30	34
		Expected Count	8,2	25,8	34,0
		% within Pengetahuan	11,8%	88,2%	100,0%
		% of Total	6,9%	51,7%	58,6%
Total		Count	14	44	58
		Expected Count	14,0	44,0	58,0
		% within Pengetahuan	24,1%	75,9%	100,0%
		% of Total	24,1%	75,9%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	6,870 ^b	1	,009		
Continuity Correction ^a	5,334	1	,021		
Likelihood Ratio	6,878	1	,009		
Fisher's Exact Test				,013	,011
Linear-by-Linear Association	6,751	1	,009		
N of Valid Cases	58				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5,79.

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	,325	,009
N of Valid Cases	58	

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Pengetahuan pasien tentang TBC (kurang baik / baik)	5.357	1.429	20.089
For cohort Kunjungan pasien kontrol = belum sesuai jadwal	3.542	1.258	9.971
For cohort Kunjungan pasien kontrol = sesuai jadwal	.661	.461	.947
N of Valid Cases	58		